PENGGUNAAN MEDIA KONKRET UNTUK MENINGKATKAN KETERTARIKAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II SDN PANDEANLAMPER 03

Fahri Tio Ferdiansyah[1], Noor Miyono[2], Susilo Adi Saputro[3]
[1]Program Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang
[2]Universitas PGRI Semarang, [3]SDN Pandeanlamper 03
[1] ftfchannel26@gmail.com, [2] noormiyono@upgris.ac.id, [3] susiloadi.saputro@gmail.com

ABSTRACT

The role of learning media is very important in helping students understand the material easier. Apart from that, learning media also makes students interested in participating in learning. The aim of this research is to increase students' interest in class II Mathematics learning at SDN Pandeanlamper 03 by using concrete media. This research is Classroom Action Research (AR). The subjects of this research were class II A students at SDN Pandeanlamper 03. The method used in this research was quantitative descriptive. The use of concrete media can increase students' interest in learning. It is proven that the results of action 1 which only reached an average of 44.4%, experienced an increase in the second action with an average of 76.78%. There was an increase of 32.3%.

Keywords: Media, Student Interest, Mathematics

ABSTRAK

Peranan media pembelajaran sangat penting dalam membantu memudahkan siswa memahami materi. Selain itu media pembelajaran juga membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan ketertarikan peserta didik pada pembelajaran Matematika kelas II di SDN Pandeanlamper 03 dengan penggunaan media konkret. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II A SDN Pandeanlamper 03. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penggunaan media konkret dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran. Terbukti pada hasil dari tindakan 1 yang hanya mencapai rata-rata 44,4%, mengalami peningkatan pada tindakan kedua dengan rata-rata 76,78%. Terdapat peningkatan sebesar 32,3%.

Kata Kunci: Media, Ketertarikan Siswa, Matematika

A. Pendahuluan

Pentingnya sebuah pembelajaran yang menarik bagi siswa tidak bisa diabaikan, karena hal tersebut memiliki dampak besar pada proses pembelajaran dan perkembangan siswa. Pembelajaran yang menarik mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa, sehingga mereka lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Ketika siswa merasa tertarik, proses belajar

menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, pembelajaran yang menarik juga dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan siswa karena mereka lebih terlibat secara aktif dalam eksplorasi materi pelajaran. Dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi saat ini sangat mendorong para pendidik dan peserta didik untuk lebih kreatif dalam membuat pembelajaran yang aktif (Nurfadhillah et al., 2021). Pembelajaran yang kreatif dan inovatif juga membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan problem solving, yang sangat penting untuk persiapan mereka menghadapi tantangan di masa depan. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga peserta didik tidak mudah jenuh dan bosan (Wulandari et al., 2023).

Salah Satu cara untuk mewujudkannya ialah dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar membawa pengaruh yang besar pada peserta didik didik (Lestari, 2023). Penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar bisa mempengaruhi minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi belajar dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran (Adam, 2023). Media mempunyai peranan penting sebagai sarana komunikasi non-verbal. Yang di mana media harus dimanfaatkan pada setiap pembelajaran. Dikatakan demikian dikarenakan jika tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal (Magdalena et al., 2021).

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mempengaruhi ketertarikan siswa karena mampu memberikan variasi dan keberagaman dalam penyampaian informasi. Dengan menggunakan berbagai media, pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik. Siswa cenderung lebih terlibat dan tertarik pada pembelajaran yang menggunakan media karena hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih visual, auditif, dan seringkali lebih sesuai dengan gaya pembelajaran individual. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya tahan siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan (Adam, 2023). Selain itu, media pembelajaran juga dapat

membangkitkan rasa ingin tahu siswa, memudahkan pemahaman konsep abstrak, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Belajar pada dasarnya melakukan aktivitas, maka dalam proses pembelajaran para siswa perlu banyak berpartisipasi. Partisipasi siswa dapat dilakukan dengan jalan mendengarkan, melihat, menulis, merasakan, dan memikirkan (Supriyono, 2018).

Guru mempunyai peran dalam menumbuhkan minat belajar siswa di dalam pembelajaran, yaitu dengan cara mengubah *mindset* siswa karena dapat menjadi pengaruh pada pembelajaran, yang dimana minat dapat menumbuhkan rasa ingin tahu juga rasa senang siswa terhadap kegiatan belajar mengajar (Setiawan & Rojabiyah, 2019). Minat berkaitan dengan gaya gerak yang mendorong peserta didik dalam menghadapi orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan tersebut (Kartika et al., 2019). Pada indikator minat belajar, terdapat aspek ketertarikan. Aspek ketertarikan mencakup empat poin diantaranya: konsentrasi, mencatat hal penting, menjawab pertanyaan guru, dan memberi tanggapan (Nazmi, 2017).

Belajar pada dasarnya adalah melakukan aktivitas, oleh karena itu dalam proses pembelajaran para siswa diharapkan banyak berpartisipasi. Partisipasi dari para siswa dilakukan dengan mendengarkan, melihat, menulis, merasakan, dan memikirkan (Magdalena et al., 2021). Adanya media pembelajaran pada pembelajaran akan menambah ketertarikan siswa pada pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin meneliti penggunaan media konkret untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik pada pembelajaran Matematika kelas II di SDN Pandeanlamper 03.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan mencari informasi yang berhubungan dengan gejala yang ada, dideskripsikan dengan jelas tujuan yang ingin dicapai, merencanakan bagaimana pendekatannya, serta mengumpulkan berbagai data untuk membuat laporan (Jayusman & Shavab, 2020). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas

adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, yaitu suatu tindakan yang dilakukan pada disiplin inkuiri dengan kata lain suatu usaha sesorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, dengan terlibat dalam sebuah proses perbaikan serta perubahan (Azizah, 2021). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II A SDN Pandeanlamper 03 yang berjumlah 27 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Oktober sampai November 2023.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dimulai pada siklus pertama dengan pembelajaran matematika materi posisi benda di sekitar. Dengan waktu selama 2x35 menit atau 2 jam pelajaran. Pembelajaran ini menggunakan *Problem Based Learning.* Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah pembelajaran Problem Based Learning dengan menggunakan LKPD dalam kegiatan diskusi kelompok, bahan ajar, PowerPoint, dan lembar evaluasi, tanpa menggunakan media konkret. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023. Berikut hasil pada penelitian yang sudah dilaksanakan.

Aspek ketertarikan mencakup empat poin, diantaranya: konsentrasi, mencatat hal penting, menjawab pertanyaan guru, dan memberi tanggapan.

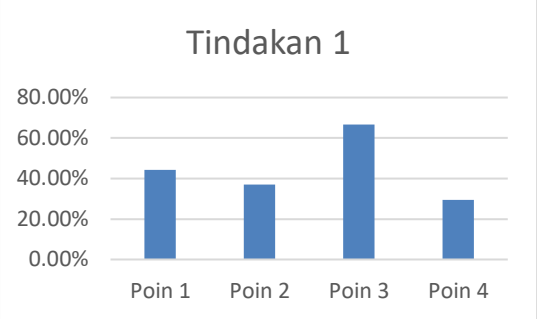

Grafik 1 Ketertarikan Siswa Terhadap Tindakan 1

Ketertarikan siswa pada tindakan 1 sangat rendah dengan rata-rata 44,4% yang menunjukkan siswa masih kurang percaya diri, ragu, dan kurang fokus. Di mana pada poin konsentrasi menunjukkan 44,4%. Poin mencatat hal penting sebesar 37%. Poin menjawab pertanyaan guru sebesar 66,6%. Dan poin memberi tanggapan sebesar 29,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika materi posisi benda tanpa menggunakan media konkret masih sangat rendah.

Pada siklus selanjutnya dilakukan pembelajaran matematika materi pecahan setengah dari benda

selama 2x35 menit atau 2 jam pelajaran. Pembelajaran ini menggunakan *Problem Based Learning.* Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah pembelajaran Problem Based Learning dengan menggunakan LKPD dalam kegiatan diskusi kelompok, bahan ajar, PowerPoint, lembar evaluasi, dan menggunakan media konkret berupa kertas bangun datar yang akan digunakan peserta didik untuk menunjukkan benda yang bisa dibagi setengah dan yang tidak. Berikut hasil pada penelitian yang sudah dilaksanakan.

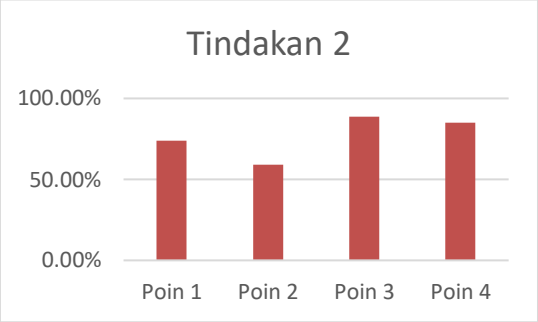

Gambar 2 Ketertarikan Siswa Terhadap Tindakan 2

Ketertarikan siswa pada tindakan 2 menunjukkan perbedaan yang cukup besar dengan rata-rata 76,78%. Pada pembelajaran ini, siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menunjukkan ketertarikan dengan konsentrasi yang bagus, mulai mencatat di buku catatan, berinteraksi dengan guru dan teman diskusi, serta sering memberikan tanggapan apa yang disampaikan di depan kelas maupun dalam kelompok diskusi. Di mana pada poin konsentrasi menunjukkan 74%. Poin mencatat hal penting sebesar 59%. Poin menjawab pertanyaan guru sebesar 88,8%. Dan poin memberi tanggapan sebesar 85,1%.

Konsentrasi, mencatat hal penting, menjawab pertanyaan guru, dan memberi tanggapan masing-masing poin mengalami peningkatan sebesar, 29,6%, 22%, 22,2%, dan 55,5%. Peningkatan ketertarikan peserta didik dapat dilihat pada gambar 3.

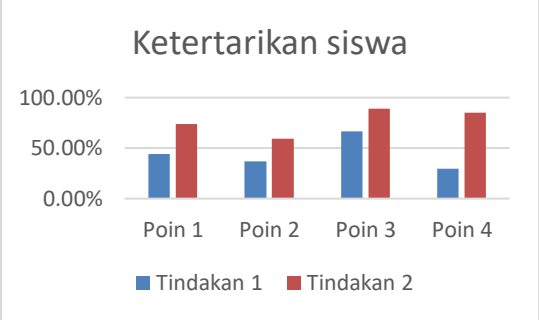

Gambar 3 Ketertarikan Siswa

Terdapat peningkatan dari tindakan 1 dengan rata-rata 44,4%, pada tindakan 2 mengalami peningkatan dengan rata-rata 76,78%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan

media pembelajaran konkret untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dengan poin konsentrasi, mencatat hal penting, menjawab pertanyaan guru, dan memberi tanggapan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media konkret dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran. Terbukti pada hasil dari tindakan 1 yang hanya mencapai rata-rata 44,4%, mengalami peningkatan pada tindakan kedua dengan rata-rata 76,78%. Terdapat peningkatan sebesar 32,3%. Hal tersebut terjadi karena media pembelajaran media konret sangat membantu dalam menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Sehingga penggunaan media konkret pada pembelajaran matematika sangat diperlukan dalam memvisualisasikan konsep-konsep matematika secara nyata. Dengan menggunakan media konkret, siswa dapat mengalami konsep matematika secara langsung, membantu mereka membangun pemahaman yang lebih mendalam dan meningkatkan retensi informasi. Ini juga dapat membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, *1*(1), 29–37. https://doi.org/

Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(1), 15–22. https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475

Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, *7*(1), 13. https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180

Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *7*(1), 113. https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360

Lestari, Y. D. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *16*(1), 73–80. https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081

Magdalena, I., Shodikoh, A. F., &

Pebrianti, A. R. (2021). *PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SDN MERUYA SELATAN 06 PAGI*. *3*, 312–325.

Nazmi, M. (2017). Penerapan Media Animasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGII 2 Bandung. *Jurnal Pendidikan Geografi*, *17*(1), 48–57.

Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., Sifa, U. N., & Tangerang, U. M. (2021). *PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM*. *3*, 243–255.

Setiawan, W., & Rojabiyah, A. B. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa MTS Kelas VII Dalam Pembelajaran Matematik Materi Aljabar Berdasarkan Gender. *Journal On Education*, *01*(02), 458–464.

Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pendidikan Dasar*, *II*, 43–48.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, *5*(2), 3928–3936. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074